

Pelatihan Pembuatan Website pada Guru-Guru SMA Muhammadiyah Sumowono: Peningkatan Kualitas Sekolah Berbasis Teknologi

Shofiatul Mardiyah¹, Annur Aska Pratama²,
Testiana Deni Wijayatiningsih^{3*}

¹⁻² Universitas Muhammadiyah Solo

³ Universitas Muhammadiyah Semarang

* testiana@unimus.ac.id

Abstrak

Keberadaan website sekolah sangat penting untuk menyebarluaskan informasi yang dibutuhkan sekolah, guru, siswa, dan masyarakat. Hasil wawancara akhir kegiatan ini didapatkan bahwa website ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat serta kemudahan dalam mengelola sistem informasi oleh operator. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menambah keahlian guru-guru di SMA Muhammadiyah Sumowono untuk meningkatkan kualitas diri dan sekolah dengan memanfaatkan website sebagai sumber informasi terkini dari sekolah baik kegiatan sekolah, SDM sekolah, keunggulan sekolah dan penciri sekolah yang membedakan dengan sekolah lain sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SMA Muhammadiyah Sumowono. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang dirinci menjadi metode survey, persiapan, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, diskusi, praktik membuat website, tanya jawab serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya hasil pemahaman yang baik terhadap sosialisasi dan pelatihan membuat website untuk guru-guru SMA di SMA Muhammadiyah Sumowono sehingga mampu mendukung kualitas sekolah khususnya di dalam bidang pendidikan dan branding sekolah di khalayak masyarakat.

Kata Kunci: *website, pelatihan, kualitas sekolah, teknologi*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi menuntut masyarakat untuk lebih berkembang kesadaran literasi teknologi dan paham bagaimana mengoperasikan teknologi. Berbagai bentuk aplikasi dan platform yang bervariasi digunakan sebagai saran informasi digital (Nasrullah et al., 2022). Salah satu media informasi yang sangat dibutuhkan sekarang saat ini adalah website (Hadi & Rokhman, 2020; Zahir, 2019). Media yang menayangkan dan memaparkan informasi penting yang diperlukan masyarakat salah satunya adalah website (Afriansyah et al., 2021). Sekumpulan halaman yang dapat menayangkan informasi yang beragam dan lengkap berbentuk tulisan, audio, karikatur, gambar dan animasi disebut website (Pertama, 2019) yang dijadikan sumber informasi sekolah atau institusi di dunia maya

(Muhayat, 2015) . Fungsi dari website adalah memberi informasi online, komunikasi satu arah, branding institusi atau sekolah, baik bidang pendidikan maupun bidang lainnya secara kompleks (Sulaiman et al., 2021).

Dilihat dari sudut pandang pendidikan, perkembangan informasi baru-baru ini dikembangkan melalui website dengan inovasi yang lebih interaktif dan kreatif yang dapat didapat dengan mudah apabila ada jaringan internet yang memadai (Purba et al., 2022). Oleh karena itu, ada Sebagian sekolah yang sudah menggunakan website dan ada pula belum mengaplikasikan website sebagai sarana informasi terkini dari sekolah baik profil, prestasi, dan kegiatan sekolah yang menarik dan terbaru.

Kondisi tersebut juga dialami oleh SMA Muhammadiyah Sumowono. SMA ini merupakan satu-satunya SMA Muhammadiyah di kecamatan Sumowono. SMA Muhammadiyah Sumowono terletak di sebelah SMK Muhammadiyah Sumowono di kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 95 orang yang terdiri dari 43 berjenis kelamin perempuan dan 52 berjenis kelamin laki-laki yang berasal dari kelurahan Kebon Agung, Lanjan, Duren, Losari. Sedangkan jumlah guru sebanyak 13 guru yang terbagi menjadi 7 perempuan dan 6 laki-laki. Rata-rata usia guru di SMA tersebut berkisar 30-50 tahun.

Lebih jauh lagi, informasi yang disajikan oleh SMA Muhammadiyah Sumowono tidak tercover dengan baik hanya berupa pamflet atau buku cetak. Selain itu, siswa hanya mengetahui informasi sekolah selama ini melalui buku cetak sehingga perlu sekali adanya alternatif kegiatan pengenalan website dan pelatihan membuatnya sesuai dengan kebutuhan guru dan sekolah tersebut. Mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya diperlukan sebuah pelatihan dan sosialisasi sistem informasi yang lebih cepat dan efisien sehingga tepat dan cepat dalam menanggulangi banyak kekeliruan data dan informasi. Oleh karena itu, hal ini juga mewadahi sekolah untuk mempercepat informasi kepada orang tua, siswa, dan masyarakat umumnya.

Adapun perancangan dan pembuatan website ini memanfaatkan software PHP, MySQL, dan wordpress dengan kelebihan yaitu sistem yang stabil, cocok, dan mudah diaplikasikan pada alat yang berjaringan internet (Gunawan et al., 2022). Selain itu, website mudah untuk diakses dan dijangkau kapanpun dan dimanapun serta banyak instansi pendidikan yang menggunakan website sebagai sarana, media pembelajaran, dan bahan ajar yang dapat mewadahi sistem pendidikan di suatu instansi atau kegiatan pembelajaran (Astuti et al., 2020; Harahap & Manurung, 2019; Ødegaard et al., 2021). Oleh karena itu, tim pengabdian bersinergi dengan SMA Muhammadiyah Sumowono untuk melaksanakan pelatihan website berbasis software PHP dan MySQL.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah keahlian guru-guru di SMA Muhammadiyah Sumowono untuk meningkatkan kualitas diri dan sekolah dengan memanfaatkan website sebagai sumber informasi terkini dari sekolah baik kegiatan sekolah, SDM sekolah, keunggulan sekolah dan penciri sekolah yang membedakan dengan sekolah lain sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SMA Muhammadiyah Sumowono. Adapun manfaat kegiatan pengabdian ini adalah membekali guru-guru untuk lebih melek teknologi di dalam pembelajaran, selain mampu mengajar berbasis teknologi tetapi juga bisa membranding kualitas sekolah dan diri mereka menjadi pengajar yang berdaya saing.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif (Cresswell, 2014). Selain itu, kegiatan ini juga menggunakan metode persiapan, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, diskusi, praktik membuat website, tanya jawab serta monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan persiapan pengabdian dilakukan dengan melakukan survey lokasi sekolah dan SDM di SMA Muhammadiyah Sumowono dan mendiskusikan jadwal pelatihan website bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang Humas. Kemudian menentukan ruang pelatihan yang diseting selama tiga pertemuan.

Kegiatan pelatihan dilakukan tiga kali pada tanggal 20 Februari 2023- 22 Februari 2023 dari pukul 9.00 sampai dengan pukul 12.00. Kegiatan pelatihan hari pertama membahas overview website dan tahapan membuat website gratis. Kegiatan pelatihan hari kedua praktik membuat website sekolah bersama yakni dengan tahapan perencanaan, layout dan editing website. Hari ketiga dilaksanakan kegiatan pelatihan yang ketiga yakni praktik membuat website sederhana bagi guru untuk layanan proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan sharing, diskusi, tanya jawab sehingga memudahkan guru untuk memberikan respon kepada tim pengabdian jika memang muncul kendala atau masalah dalam proses pembuatan website. Lalu, tim pengabdian menyebar angket dan mewawancarai guru setelah kegiatan pelatihan selesai.

Adapun lokasi kegiatan pengabdian ini berada di SMA Muhammadiyah Sumowono yang beralamat di jl. Kalibanger no. 73, Sumowono, kecamatan Sumowono, kabupaten Semarang Jawa Tengah dengan garis lintang -7.2295 dan Garis bujur: 110.3193. Sekolah ini termasuk dalam wilayah yang jauh dari pusat pendidikan dan termasuk sekolah yang sedang berkembang karena pada Desa Sumowono merupakan wilayah yang berada di wilayah pegunungan sehingga memiliki permukaan wilayah yang berbeda-beda dan memiliki jalur antar wilayahnya yang berkelok-kelok dan menanjak. Dengan kondisi yang jauh dari pusat sektor pendidikan pemerintah dan wilayah yang masih berkembang maka kondisi sekolah-sekolahnya pun masih memerlukan banyak pembaharuan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Lebih jauh lagi, jumlah responden atau partisipan dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 13 guru di SMA Muhammadiyah Sumowono yang terdiri dari 7 guru perempuan dan 6 guru laki-laki yang masih dalam usia produktif dan mampu melek teknologi.

Adapun instrumen yang dibutuhkan sudah divalidasi dengan hasil di atas 0,35 dimana dikategorikan bahwa angket valid digunakan dalam kegiatan pengabdian ini. Sedangkan uji realibilitas instrumen mendapat hasil di atas 0,75 sehingga instrumen dapat digunakan dalam kegiatan pelatihan website kepada guru-guru SMA Muhammadiyah Sumowono. Data hasil pengabdian dianalisis berbasis tema dan kuantitatif menggunakan olah data SPSS sederhana sehingga dapat mendukung hasil kualitatif dari data wawancara.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan peningkatan kualitas sekolah SMA Muhammadiyah Sumowono melalui pelatihan dan pembuatan website kepada guru-guru SMA Muhammadiyah Sumowono merupakan salah satu upaya untuk bersaing dalam mengikuti arus globalisasi yang berdampak terhadap pola dan karakteristik kualitas suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang dinamis terhadap perubahan zaman. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kami dirinci pada paparan berikut ini.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan persiapan dilaksanakan pertama kali sebagai bentuk diskusi awal antara mahasiswa KKN pendidikan dengan pihak sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah bidang Humas. Survey yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan teknologi akan website di SMA Muhammadiyah Sumowono dengan berdiskusi bersama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas. Dari hasil diskusi, disimpulkan bahwa para guru dan sekolah belum memanfaatkan website untuk sumber informasi dan media pengajaran di kelas sehingga kegiatan pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan guru dan sekolah. Namun, jaringan internet belum memadai di sekolah karena sebagian besar siswa-siswa di sekolah tersebut berasal dari keluarga menengah ke bawah dan jumlah siswa yang sedikit sehingga berpengaruh dengan fasilitas sekolah yang masih belum memadai. Oleh karena itu, tim pengabdian merancang tiga pertemuan pelatihan website dan mengajak guru-guru untuk melek literasi teknologi supaya kendala yang dihadapi dalam branding sekolah dan proses pembelajaran yang inovatif dapat tersolusi dengan tepat.

Kegiatan Pelatihan Overview Website dan Tahapan Membuat Website

Kegiatan pelatihan website hari pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 dari pukul 09.00-12.00 yang dilakukan di dalam ruang kelas secara lesehan mengingat jumlah komputer di sekolah masih belum mencukupi. Kegiatan dilakukan dengan mengenalkan apa itu website, bagaimana cara menentukan topik dan merancang isi website sehingga mampu menarik khalayak untuk berselancar informasi sekolah di dalam website yang tersedia.

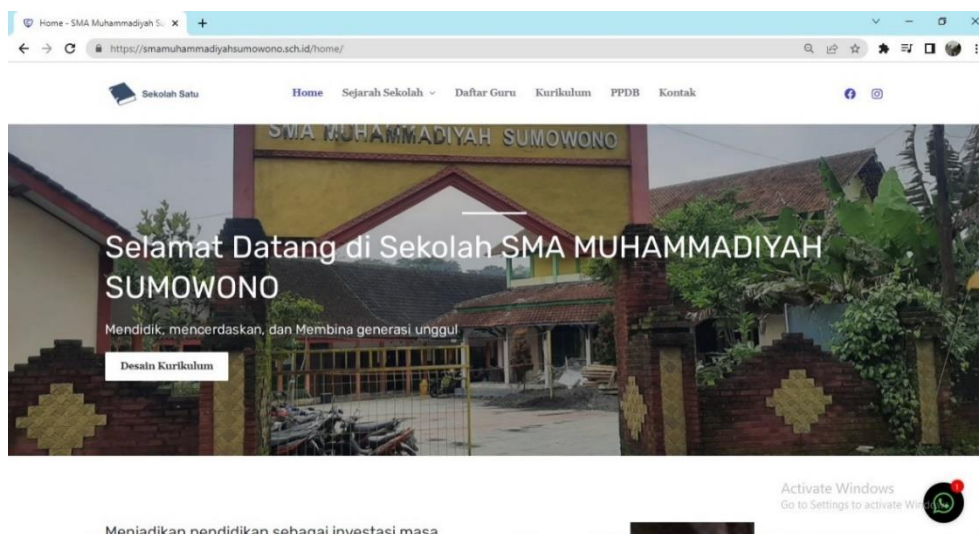
Kegiatan pembaharuan dimulai dengan pelatihan di hari pertama yang membahas tentang overview website dan tahapan membuat website. Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan materi dasar kepada guru-guru dalam pembuatan website. Pemaparan materi dilakukan dengan membuat materi yang disusun dalam bentuk ppt yang kemudian dipresentasikan untuk menyamakan persepsi dan memberikan gambaran terkait pembuatan website sekolah.



Gambar 1. Pemaparan Materi Overview Website dan Tahapan Membuat Website Gratis

Kegiatan Pelatihan Hari Kedua Praktik Membuat Website Sekolah

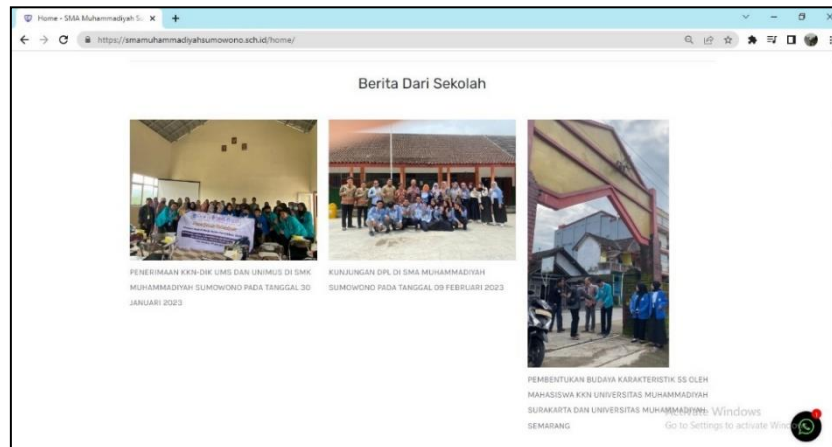
Kegiatan pelatihan hari kedua adalah praktik membuat website bersama yakni dengan tahapan perencanaan, layout dan editing website, serta penyebaran kuisisioner terkait kebutuhan guru terhadap pembuatan website sekolah. Perencanaan dilakukan dengan menyusun informasi sekolah yang akan ditampilkan dalam website sekolah, seperti profil umum sekolah, profil kepala sekolah, sarana dan pra sarana sekolah, dan narahubung sekolah. Pembuatan website sekolah menggunakan domain Mysch.id. Pemilihan situs website menggunakan Mysch.id dipilih karena penggunaanya yang mudah untuk pengguna baru, seperti SMA Muhammadiyah Sumowono. Desain Mysch.id tidak terlalu rumit karena didalamnya telah tersedia desain yang dapat dipilih dan langsung digunakan sehingga mempermudah pengguna baru yang belum memiliki kemampuan dalam pemograman dan mendesain website. Berikut merupakan tampilan beranda website sekolah yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Website dalam Menyajikan Kegiatan di Sekolah

Pelatihan Hari Ketiga Tentang Praktik Membuat Website oleh Guru-Guru

Hari ketiga sesi pertama melakukan kegiatan praktik membuat website mengenai informasi yang akan ditampilkan dalam website, seperti kegiatan sekolah yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Sumowono. Praktik ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk dapat menyebarkan informasi terkait program-program sekolah dan sebagai sarana promosi sekolah secara eksternal. Selain itu, guru-guru juga praktik membuat website gratis untuk kegiatan dan media pembelajaran mereka di kelas masing-masing. Berikut contoh tampilan website yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Website dalam Menyajikan Kegiatan di Sekolah

Analisis Kebutuhan Guru dalam Pembuatan Website Sekolah

Analisis kebutuhan guru dilakukan pada guru dengan jumlah responden sebanyak 7 guru. Penjaringan kebutuhan siswa menggunakan indikator dari (Graves, 2000) yang berjumlah 10 indikator. Berikut hasil kuesioner terkait kebutuhan guru:

Pengenalan profil sekolah menggunakan sistem luring/*offline* sebagai indikator pertama masih belum terlaksana dengan baik dengan hasil survey masih dibawah 50%. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk berbenah diri dan berinovasi sehingga perlu adanya pendampingan khusus supaya mengubah mindset para guru untuk lebih kreatif lagi. Berikut gambar diagram hasil surveil tentang sosialisasi profil sekolah secara tatap muka.

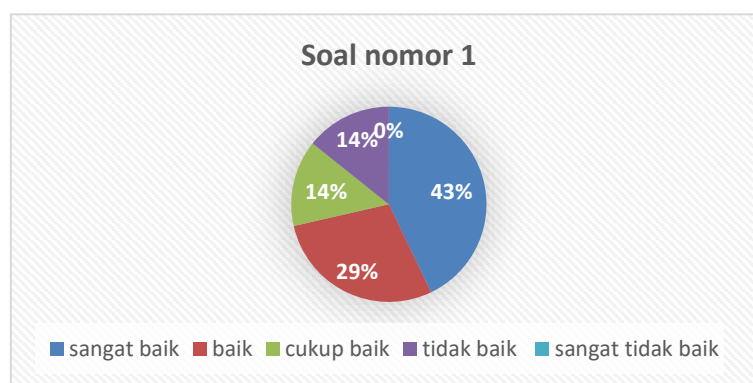


Diagram 1. Pengenalan Profil Sekolah Secara Daring

Indikator kedua adalah pengenalan profil sekolah menggunakan sistem daring /online sudah dalam kondisi sangat baik sebesar 57%. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung baik komputer, jaringan internet, dan ahli teknologi informatika di sekolah (Ayu et al., 2021; Lubis & Dasopang, 2021; Putra et al., 2020; Sumardi et al., 2021). Maka perlu adanya dukungan yang luar biasa dari masyarakat secara umum dan masyarakat anggota Muhammadiyah untuk meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsuhnya untuk kemajuan sekolah SMA Muhammadiyah Sumowono.

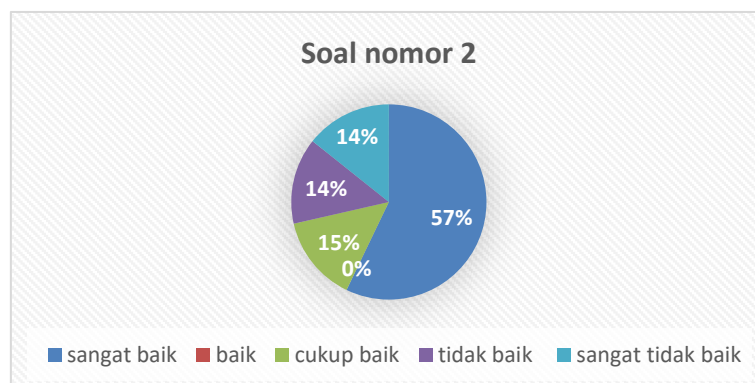


Diagram 2. *Pengenalan Sekolah Menggunakan Sistem Online*

Indikator ketiga adalah dampak signifikan sosialisasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam pengembangan informasi sekolah. Dampak yang signifikan diperoleh hasil dibawah 50% dimana belum maksimal pencapaiannya karena perlu adanya pendampingan lebih lanjut tentang pengembangan informasi sekolah supaya mendukung rekrutmen siswa baru lebih banyak lagi animonya.

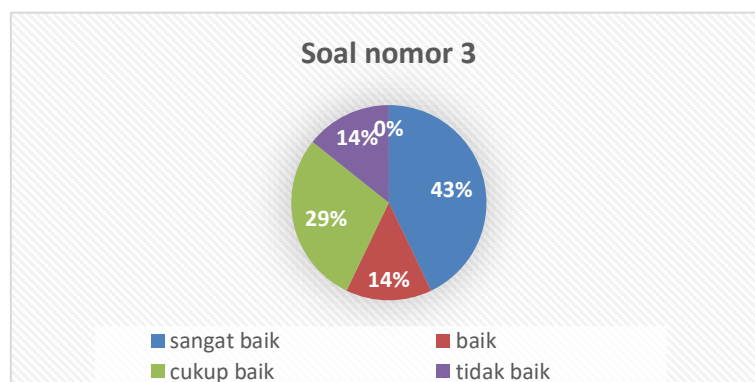


Diagram 3. *Dampak Signifikan*

Indikator keempat adalah penyebaran informasi terkait keunggulan sekolah di masyarakat saat ini sudah cukup baik berada pada hasil 57% dimana masih butuh adanya dukungan masyarakat, guru, siswa dan sekolah dalam membranding sekolah sebagai bentuk peningkatan kualitas sekolah yang lebih meningkat (Shusterman et al., 2019). Hasil analisis dirangkum pada Diagram 4.

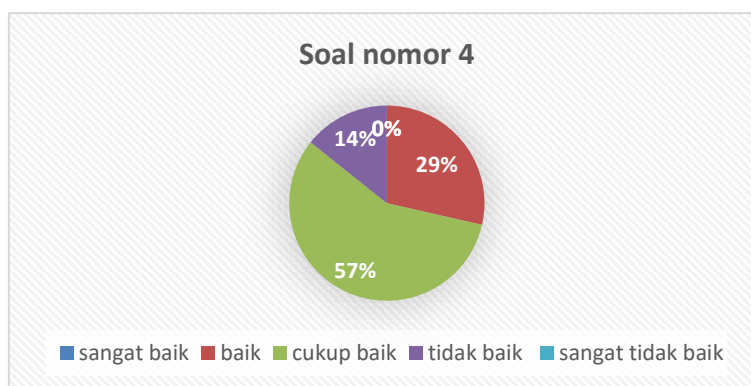


Diagram 1. *Penyebaran Informasi*

Indikator kelima adalah media informasi yang ada sekarang dan yang digunakan sudah cukup baik untuk mendukung proses penyebaran informasi terkait sekolah dengan hasil analisis sebesar 86%. Adapun media informasinya adalah berupa pamflet, sosialisasi sekolah dari mulut ke mulut, sosialisasi di sekolah-sekolah sekitar dan melalui media sosial lainnya. Hasil analisis dirangkum pada Diagram 5.

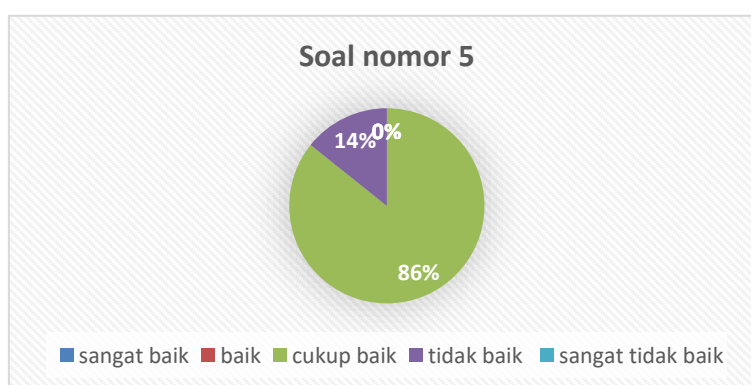


Diagram 2. *Pendukung Penyebaran Informasi*

Selanjutnya, indikator kelima adalah upaya selain pembuatan website untuk pengelolaan kebutuhan profil sekolah, sudah cukup dan baik akan tetapi terdapat guru yang menjawab tidak baik. Hasil analisis terangkum pada Diagram 6.

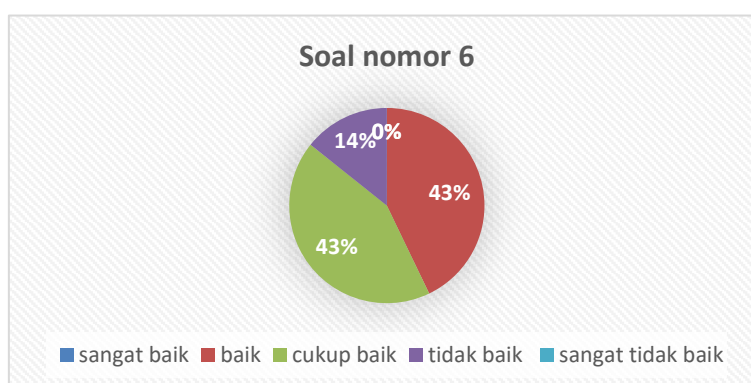


Diagram 6. *Upaya Pembuatan Website*

Indikator ketujuh adalah kendala dalam program pembuatan website untuk kebutuhan sekolah sebelumnya sangat signifikan dan cukup baik dilaksanakan yang dapat dilihat pada Diagram 7 sebagai berikut.

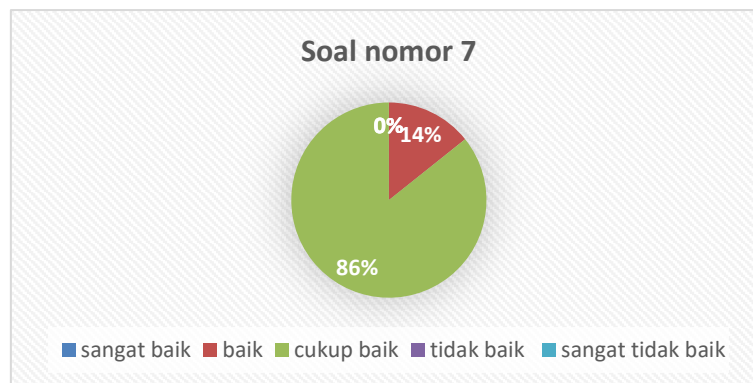


Diagram 7. Kendala dalam pembuatan website

Indikator kedelapan adalah tenaga guru yang memahami cara pembuatan website sudah cukup baik yakni 72% namun motivasi mereka dalam inovasi pembelajaran masih kurang. Hasil tersebut disajikan pada Diagram 8.

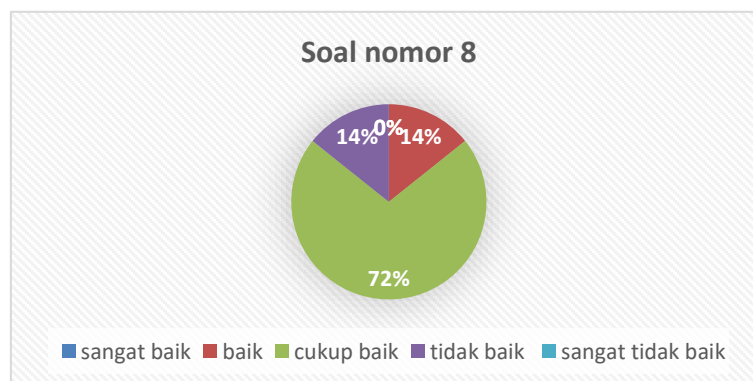


Diagram 8. Pemahaman guru

Indikator kesembilan adalah waktu dalam pengelolaan profil untuk kebutuhan sekolah, sudah cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat membranding sekolah baik nasional maupun internasional. Hasil analisis disajikan pada Diagram 9.

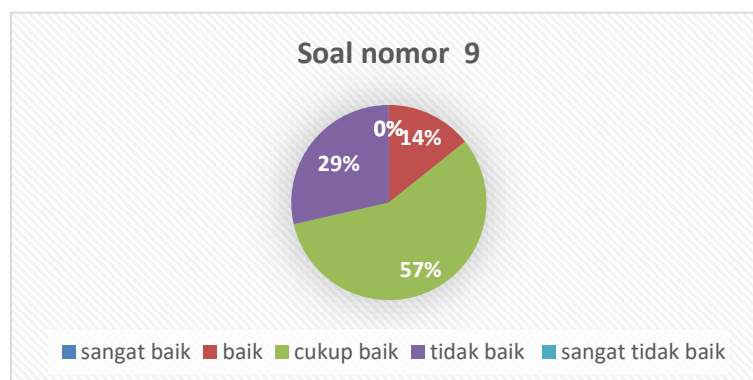


Diagram 9. Waktu dalam pengelolaan website

Indikator yang terakhir adalah adanya sarana pendukung pengelolaan website untuk kebutuhan sekolah, masih kurang memadai dalam sekolah ini sehingga memerlukan dukungan lebih. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas pendidik dan sekolah guna mendukung keberhasilan capaian pembelajaran yang diharapkan. Data tersaji pada Diagram 10.

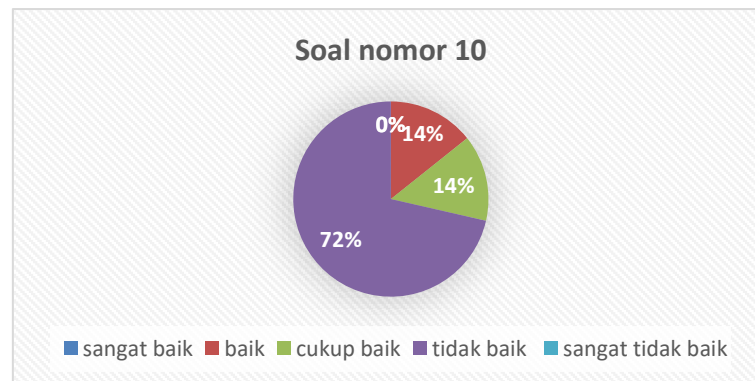


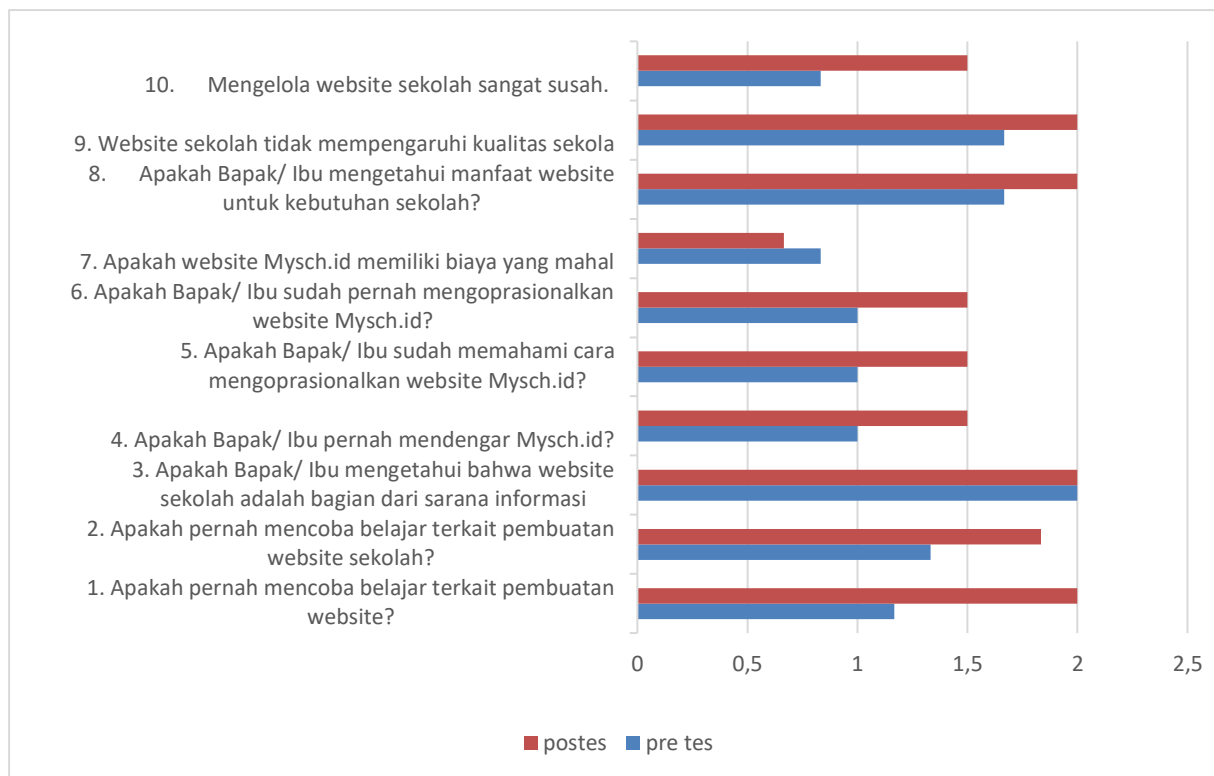
Diagram 10. Sarana Pendukung

Dari 10 indikator angket yang disebar kepada guru-guru SMA Muhammadiyah Sumowono, dihasilkan bahwa indikator tertinggi ada pada kendala dalam pembuatan website dan cara penyebaran informasi di sekolah yang memiliki hasil 86 % berada pada kategori cukup baik. Hasil ini selaras dengan penelitian atau pengabdian sebelumnya (Astuti et al., 2020; Gunawan et al., 2022; Harahap & Manurung, 2019; Ødegaard et al., 2021; Purba et al., 2022; Sulaiman et al., 2021) bahwa implementasi teknologi khususnya website membutuhkan banyak hal, kesiapan peserta tentang teknologi yang diterapkan, sarana prasarana harus mencukupi dan adanya kerjasama antar sekolah dengan praktisi pendidikan, dinas pendidikan dan amal usaha Muhammadiyah sekitar dan pusat. Sehingga adanya kekhususan penciri keahlian masing-masing.

Hasil Pre Tes dan Post Tes

Analisis data yang terakhir adalah dengan pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan website sekolah, sehingga dapat diketahui dampak yang dirasakan oleh peserta. Hasil pre test dan post test pada Gambar 4. menunjukkan bahwa guru telah memiliki pengalaman dalam pembuatan website dan memahami bahwa website merupakan bagian dari sarana informasi sekolah dalam lingkup eksternal. Bapak/Ibu guru juga sudah mengetahui jenis-jenis situs website yang digunakan sesuai dengan kebutuhan terutama untuk kebutuhan sekolah. Bapak/Ibu guru juga sudah memahami cara mengoprasionalkan website Mysch.id sehingga kemampuan tersebut dapat menjadi langkah awal untuk belajar lebih dalam mengenai programming desain website untuk memenuhi dan mengikuti kebutuhan era yang lebih modern. Bapak/Ibu guru telah menyamakan persepsi bahwasannya dalam pembuatan dan pengelolaan website untuk kebutuhan sekolah tidaklah sulit, sehingga untuk kedepannya dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan memanfaatkan sarana informasi yang tersedia. Hasil tersebut sesuai dengan hasil pengabdian sebelumnya (Gunawan et al., 2022; Hadi & Rokhman, 2020; Muhammad et al., 2022; Muhayat, 2015;

Pertama, 2019; Pujiyanto et al., 2022; Sulaiman et al., 2021) yaitu bahwa guru mampu merancang website dan memanfaatkan di dalam penyebaran informasi sekolah maupun proses pembelajaran.



Gambar 4. Hasil Pre Test dan post Test

Kesimpulan

Kegiatan peningkatan kualitas sekolah berbasis teknologi melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan telah membuat SMA Muhammadiyah Sumowono mengalami peningkatan, baik kemampuan softskill maupun hardskill dalam mengaplikasikan website sekolah. Dengan pembuatan tujuan program kegiatan yang akan dilaksanakan maka kegiatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil pre test dan post test yang telah dilaksanakan. Dengan peningkatan kualitas guru terhadap melek informasi digital maka kualitas sekolah dapat mengalami peningkatan, akan tetap sebaiknya dalam pengelolaan website sebagai sarana informasi dapat terus dilakukan pembaharuan sehingga kualitas sekolah akan memiliki peningkatan yang signifikan, hal ini akan berdampak terhadap penilaian masyarakat, orang tua, dan siswa siswi terhadap sekolah yang memiliki kualitas informasi digital yang memadai.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Semarang yang berrekognisi menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan di Amal Usaha Muhammadiyah di Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah pengabdian.

Referensi

- Afriansyah, R., Mubaro, S., & Pratiwi, I. R. (2021). Pembuatan portal website sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat sebagai media informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 154–160. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4413>
- Astuti, L., Wihardi, Y., & Rochintaniawati, D. (2020). The development of web-based learning using interactive media for science learning on levers in human body topic. *Journal of Science Learning*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.17509/jsl.v3i2.19366>
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin. (2021). Pelatihan guru dalam penggunaan website grammar sebagai media pembelajaran selama pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2797–3395.
- Cresswell, J. W. (2014). *Research design, qualitative, quantitative, mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Graves. (2000). *Designing language course: A guide for teacher*. Heinie.
- Gunawan, E., Angkasa, S., Junaidi, H. M., Yunita, H., & Fihawiano, A. T. (2022). Sistem informasi pendataan guru dan siswa pada SD Negeri Keraton 3 Martapura berbasis web. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 306–318.
- Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020). Implementasi website sebagai media informasi dan promosi pada pondok pesantren putra-putri Addainuriyah2 Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/page39>
- Harahap, F., & Manurung, B. (2019). The effect of blended learning on student's learning achievement and science process skills in plant tissue culture course. *International Journal of Instruction*, 12(1), 521–538. www.e-iji.net
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2021). Online learning during the covid-19 pandemic: How is it implemented in elementary schools? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 11(1), 120–134. <https://doi.org/10.25273/pe.v11i1.8618>
- Muhammad, A., Aditya, N., & Abduh, H. (2022). Sistem informasi akademik sekolah berbasis web pada SDN 32 Lagaligo Palopo. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 2.
- Muhayat. (2015). Implementasi website Fakultas dakwah dan komunikasi sebagai media dakwah dan promosi muhayat. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 14(28), 87–127. <http://dakwah.iain-antasari.com>
- Nasrullah, M. Y., Wakila, Y. F., Surachman, Y. T. L., Miksalmina, Y., & Dhiyauddin, F. M. (2022). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada program kuliah kerja nyata di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Uniga*, 01(01), 7–19.
- Ødegaard, N. B., Myrhaug, H. T., Dahl-Michelsen, T., & Røe, Y. (2021). Digital learning designs in physiotherapy education: A systematic review and meta-analysis. *BMC Medical Education*, 21(48), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02483-w>
- Pertama, P. P. G. P. (2019). Digital informasi kehadiran status dosen ITB STIKOM Bali berbasis web. *Research: Journal of Computer*, 2(2), 64–67.

- Pujianto, D., Kadarsih, Novari, S., & Hartati, S. (2022). Pembuatan dan pendampingan pengelolaan website pada pondok pesantren Insan Mulia Baturaja. *ABDIRA*, 2(3), 223–229. <https://insanmulia.pesantren.site>.
- Purba, D. M., Hartono, & Chandra, T. (2022). Pengembangan sistem absensi siswa pada SMK Negeri 2 Doloksanggul dengan lokal web. *PURIBERSAMA: Jurnal Publikasi Riset Bersama Dosen dan Mahasiswa*, 1(5), 1–1520.
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The students learning from home experiences during covid-19 school closures policy in Indonesia. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Shusterman, A., Kang, L., Haskal, Y., Meltser, Y., Mittal, P., Oren, Y., & Yarom, Y. (2019). Robust website fingerprinting through the cache occupancy channel. *USENIX Security Symposium*, 1–19. <https://www.usenix.org/conference/usenixsecurity19/presentation/shusterman>
- Sulaiman, M. M., Yulianto, M. A., Andrianto, R., Waluyo, I. G., & Sahlan. (2021). Pelatihan pembuatan website di pondok pesantren Raudhatul Ishlah Ciputat. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang*, 2(2), 9–14. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas>
- Sumardi, D., Suryani, N., & Musadad, A. A. (2021). Website-based learning management system (LMS) as a tool for learning in the covid-19 pandemic period for Junior High Schools. *Journal of Education Technology*, 5(3), 346–355. <https://doi.org/10.23887/jet.v5>
- Zahir, A. (2019). Pengembangan media pembelajaran live streaming pengetahuan komputer berbasis website. *Jurnal Ilmiah d'Computare*, 9(Juli), 1–7.